

BAB III

PELAKSANAAN KERJA PROFESI

3.1 Bidang Kerja

Selama pelaksanaan kerja profesi di PT ASG, Praktikan melakukan pembayaran A/P impor di PT ASG. Impor adalah pembelian barang dan jasa dari luar negeri ke dalam negeri dengan suatu kesepakatan antara dua negara atau lebih. Impor biasanya dikenal dengan suatu tindakan atau kegiatan perdagangan internasional di mana dengan cara memasukkan atau mengirim barang dari luar negeri ke dalam negeri atau wilayah Indonesia namun dengan memenuhi ketentuan, peraturan, kebijakan dan regulasi yang berlaku di dalam negeri Indonesia seperti SNI, SIMODIS, ketentuan bea cukai dan lainnya. Dengan kata lain tindakan impor merupakan suatu tindakan legal atau resmi dalam memasukkan barang atau komoditas dari negara lain. Sebagaimana yang diketahui, tindakan impor merupakan bagian penting dalam perdagangan internasional sehingga banyaknya regulasi dan membutuhkan campur tangan pemerintah terkait SNI, bea cukai baik di negara penerima maupun negara pengirim.

Walaupun Indonesia mendorong agar kebijaksanaan perdagangan internasional dijalankan secara merkantilisme yang berarti mendorong ekspor barang sebanyak-banyaknya dan melarang atau membatasi impor, namun Indonesia masih memiliki keterbatasan sumber daya serta tenaga ahli. Sehubungan dengan barang elektronik seperti produk elektronik peralatan rumah tangga ASG, karena keterbatasan sumber daya yang mencakup bahan dan peralatan seperti mesin canggih, suku cadang, komponen-komponen elektronik dan tenaga ahli yang ahli di bidang perakitan barang elektronik. Oleh karena itu, Indonesia masih harus mengimpor barang-barang elektronik dari negara lain seperti Jepang, China, Taiwan dan sebagainya.

Dalam melakukan proses pembayaran A/P impor ke *supplier* luar negeri, Praktikan menggunakan beberapa cara pembayaran antara lain *Telegraphic Transfer (TT)*, *L/C sight* dan *L/C usance*. *Telegraphic Transfer* atau transfer teleks, sering disingkat dengan TT merupakan istilah yang sering digunakan

untuk merujuk pada sarana elektronik dalam mentransfer dana ke luar negeri. L/C atau *Letter of Credit* merupakan permintaan atau sejenis jaminan yang dikeluarkan oleh institusi bank agar melakukan pembayaran kepada pihak ketiga atau yang biasa dikenal dengan *supplier* sehingga L/C kebanyakan digunakan sebagai jaminan keamanan dalam bertransaksi perdagangan internasional supaya perdagangan bisa berjalan dengan lancar. L/C ini seperti jaminan yang diberikan oleh bank dengan tujuan memperlancar dan mendukung proses pengiriman dari negara luar dan pembayaran atas barang yang telah dijalankan. L/C *sight* adalah L/C yang jatuh temponya atas unjuk (*sight*), adapun pembayaran akan diterima *beneficiary* setelah dokumen yang dikirimkannya diterima oleh bank penerbit L/C, dengan catatan dokumen memenuhi syarat dan kondisi yang ditentukan dalam L/C. Dan L/C *usance* adalah L/C yang jatuh temponya berjangka sesuai dengan tenornya seperti 30, 60, 90, 120, atau 180 hari sehingga pembayaran akan diterima *beneficiary* sesuai dengan kesepakatan tenornya.

Jenis pembayaran disesuaikan sesuai kesepakatan dengan masing-masing *supplier* sehingga bagian *purchasing* yang akan menentukan setiap pembayaran yang dilakukan apakah akan dibayarkan melalui TT (*Telegraphic Transfer*, L/C *sight* maupun L/C *usance*). Oleh karena itu, bidang pekerjaan pembayaran impor memiliki banyak keterkaitan dengan bidang pekerjaan *purchasing* impor. Setiap dokumen yang telah diperiksa dan diverifikasi oleh divisi *purchasing* impor, maka akan diserahkan ke pembayaran impor untuk diproses pembayarannya sesuai tanggal jatuh tempo dan jenis pembayarannya.

Praktikan dapat belajar banyak hal dan mendapatkan pengalaman serta pengetahuan mengenai proses pembayaran A/P impor berikut ketentuan persyaratan yang dibutuhkan terkait hal ini.

3.2 Pelaksanaan Kerja

Dalam melaksanakan pembayaran A/P impor di PT ASG, Praktikan dituntut untuk teliti dan fokus pada saat melakukan transaksi pembayaran impor karena berhubungan dengan pihak ketiga seperti bank dalam negeri dan bank

koresponden seperti bank *supplier* luar negeri. Apabila terjadi kesalahan dalam nomor rekening yang dituju, nilai *deal* kurs yang salah, kesalahan penulisan nama penerima maka akan mengakibatkan kerugian seperti kerugian biaya administrasi tambahan dari bank terkait dan pengiriman yang seharusnya segera masuk ke rekening penerima menjadi ke *pending* sehingga akibat terfataalnya akan menyebabkan barang dagangan tidak akan diproses oleh *supplier* sehingga perusahaan akan mengalami risiko kekurangan barang dagangan dan imbas terburuknya perusahaan akan mengalami penurunan penjualan terkait kekurangan barang dagangan tersebut.

Selama melaksanakan KP, Praktikan selalu menggunakan *software* aplikasi Accumatica, Microsoft Word dan Google Chrome. *Software* aplikasi Accumatica digunakan untuk pencatatan setiap transaksi. Microsoft Word digunakan untuk membuat surat sanggup (*promise note*) terkait L/C *usance* dan surat pelunasan terkait L/C *sight*. Sedangkan Google Chrome itu sendiri terdiri dari Gmail, Google Chat, Gsheet, Gdrive dan lain sebagainya yang akan digunakan sehubungan pembayaran impor. Praktikan bekerja di bawah bimbingan langsung *Finance Head*. Pekerjaan yang dilakukan Praktikan selama KP adalah melakukan pembayaran TT, pembayaran dengan L/C *sight* dan pembayaran dengan L/C *usance*. Terkait pembayaran L/C maka erat hubungan dengan *Trust Receipt* sehingga harus melakukan pelunasan dan aksep TR (*Trust Receipt*) juga. *Trust Receipt* merupakan suatu layanan pembiayaan yang disediakan oleh pihak bank kepada nasabahnya dalam rangka agar nasabah dapat melunasi kewajibannya sebagai importir dari total kewajiban tagihan impornya. Dengan kata lain, *Trust Receipt* adalah suatu pembiayaan di mana bank tetap menjadi pemilik dari setiap barang dagangan yang dibiayai namun nasabah tetap leluasa dan bisa melakukan penjualan atau kendali atas barang dagangan tersebut.

Info Pembayaran Deposite

- PO 22-002908 induction cooker - Sukio (kirin) CNY 70,146.96 (Deposite 30 %) payment terms CBD

Mohon di bayarkan segera

Terima kasih

Gambar 3.1 Bukti Chat Info Pembayaran TT

Sumber : Data yang diperoleh

3.2.1 Pembayaran A/P Impor Langsung TT ke *Supplier*

Setelah menerima info pembayaran TT dari *Google Chat* pembayaran impor dari team *Purchasing Import* dengan melampirkan nomor PO, nama *supplier*, jenis produk, jumlah yang harus dibayarkan dan tanggal jatuh tempo maka langkah pertama yang dilakukan adalah membuka *Google Drive* dan memeriksa semua dokumen terkait nomor PO tersebut apakah memenuhi persyaratan untuk dibayarkan. Terkait pembayaran TT, ada beberapa dokumen yang harus diverifikasi seperti :

- a) Tanggal *invoice* yang akan dibayarkan tidak melewati tiga bulan. Sebagaimana yang diketahui, persyaratan yang ditentukan oleh BI, bahwa tanggal *invoice* atau *due date* pembayaran impor tidak boleh melebihi tiga bulan dari tanggal pembayaran impor dilakukan.
- b) Jumlah angka yang tertera di *invoice* apakah sesuai dengan info pemberitahuan di *Google Chat* dan jumlah yang dibayarkan tidak boleh melebihi dari jumlah yang tertera di *invoice* terkait.
- c) Nomor B/L (*Bill of Lading*) sesuai dengan yang tertera di *invoice* bersangkutan.

Langkah-langkah yang dilakukan setelah memeriksa keabsahan dan verifikasi dokumen yang diperlukan, yaitu :

- B/L, *invoice* dan slip permohonan pengiriman uang diserahkan ke Finance Head atau Finance Manager untuk dilanjutkan *deal kurs* dengan pihak *treasury* bank.
- Setelah *deal kurs* dengan pihak bank, dokumen tersebut akan dikembalikan ke Praktikan dan dilanjutkan dengan input jurnal pembelian valas ke aplikasi Accumatica
- Membuka cek tunai dan menulis slip permohonan pengiriman uang terkait. Adapun cek dan slip permohonan pengiriman uang hanya bisa ditandatangani oleh kuasa specimen bank seperti direktur.
- Cek, slip permohonan pengiriman uang dan dokumen pelengkap (B/L dan *invoice*) dibawa oleh *messenger* perusahaan ke bank cabang sesuai *deal kurs*. Untuk pembiayaan TT ini adalah sebesar Rp

80.000,- dan dikeluarkan dari petty cash karena harus diserahkan secara tunai ke bank cabang terkait.

- Dikarenakan dokumen ini akan diserahkan dari kurir perusahaan maka memerlukan surat kuasa pernyataan direktur.
- Bukti TT yang telah diotorisasi dari bank dibawa kembali oleh kurir, kemudian discan *email* ke bagian Purchasing Import supaya bisa diteruskan ke *supplier* terkait.

PERMOHONAN PENGIRIMAN UANG
APPLICATION FOR FUND TRANSFER

Validasi: P5X6B

Tanggal / Date: 21/6 2022

Jenis Pengiriman: Kawat / Telegraphic Wire RTGS
Type of Transfer: Wire / Draft SWI

A PENERIMA BENEFICIARY

NOMOR REKENING PENERIMA: 1061 3000 2888 31
 BANK PENERIMA: GUGUR
 ALAMAT PENERIMA: Jl. Cemping Prapostan No. 1
 KOTA: KONGKI
 NEGERA: S
 NO. REKENING BUKTI: 007 302

B BANK PENERIMA BENEFICIARY BANK

NAMA BANK: GUGUR
 ALAMAT BANK: Jl. Cemping Prapostan No. 1
 KOTA: KONGKI
 NEGERA: S
 NO. NEGERA: S

C PENGIRIM

NAMA PENGIRIM: [Redacted]
 ALAMAT PENGIRIM: Jl. Cemping Prapostan No. 1
 KOTA: KONGKI
 NEGERA: S
 NO. REKENING BUKTI: 007 302

D DATA

PERMISALAN KELOMPOK: Ya Tidak
 PERMISALAN TRANSAKSI: Ya Tidak
 BERTAS: BERTAS
 NO. TRANSFER: GDR 2022
 NO. TRANSFER: 45274
 NO. TRANSFER: 563272880

Jumlah Uang: USD 105.484 = Rp 14.820.563.272.880

Satu Milyar Lima Ratus Enam Puluh Tiga Juta Dua Ratus Tujuh Puluh Dua Ribu Delapan Ratus Delapan Puluh Rupiah

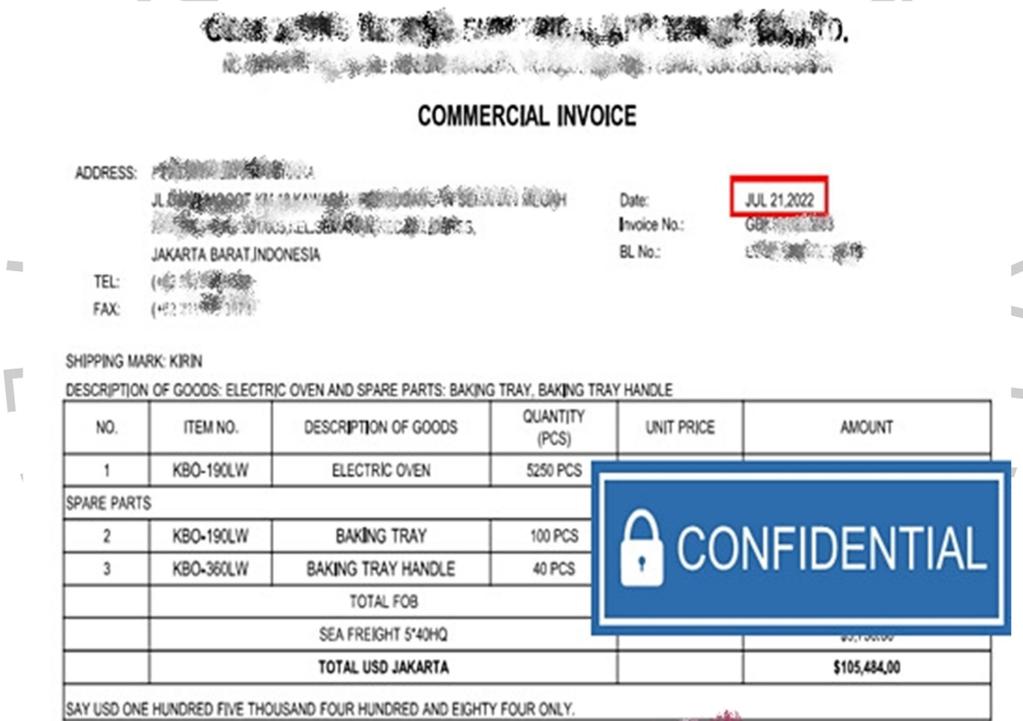
Gambar 3.2 Slip permohonan pengiriman uang

Sumber : Data yang diperoleh



Gambar 3.3 Cek tunai

Sumber : Data yang diperoleh



Gambar 3.4 Commercial Invoice

Sumber : Data yang diperoleh

EVERGREEN LINE **BILL OF LADING**
A Line Service Agreement

ORIGINAL

(1) Shipper (complete name and address)
PT. TANGJUNG PRICK, JAKARTE
Jl. Raya Cakrawala No. 100
Cakrawala, Jakarta, Indonesia
Telp. (62) 21 520 0000
Fax (62) 21 520 0000

(2) Consignee (complete name and address)
PT. TANGJUNG PRICK, JAKARTE
Jl. Raya Cakrawala No. 100
Cakrawala, Jakarta, Indonesia
Telp. (62) 21 520 0000
Fax (62) 21 520 0000

(3) Place and Country of Origin (for the Merchant's reference only)
SUNDE, INDIA

(4) Place of Loading
SUNDE, INDIA

(5) Place of Delivery
JAKARTA, INDONESIA

(6) Place and Country of Origin (for the Merchant's reference only)
SUNDE, INDIA

(7) Place of Delivery
JAKARTA, INDONESIA

(8) Description of Goods
ELECTRIC OVEN AND SPARE PARTS: BAKING TRAY, BAKING TRAY HANDLE
QUANTITY OF GOODS: 5152 CTNS
COUNTRY OF ORIGIN: INDIA
* THE BALANCE OF B/L OF LADING SEE ATTACHED LIST *
TOTAL NUMBER OF CONTAINERS 1 BULK
"OCEAN FREIGHT PREPAID AT HONG KONG"
SHIPPER'S LOAD & COUNT
5222 CARTONS

(9) Weight (Gross)
341.7750 CBM
34,773.500 KGS

(10) Total Number of Containers or Packages
FIVE (5) CONTAINERS ONLY

(11) Freight & Charges
AS ARRANGED

(12) Bill of Lading Issued in
THREE (3)

(13) Exchange Rate
HONG KONG

(14) Exchange Rate

(15) Exchange Rate

(16) Signature of Shipper

(17) Signature of Carrier

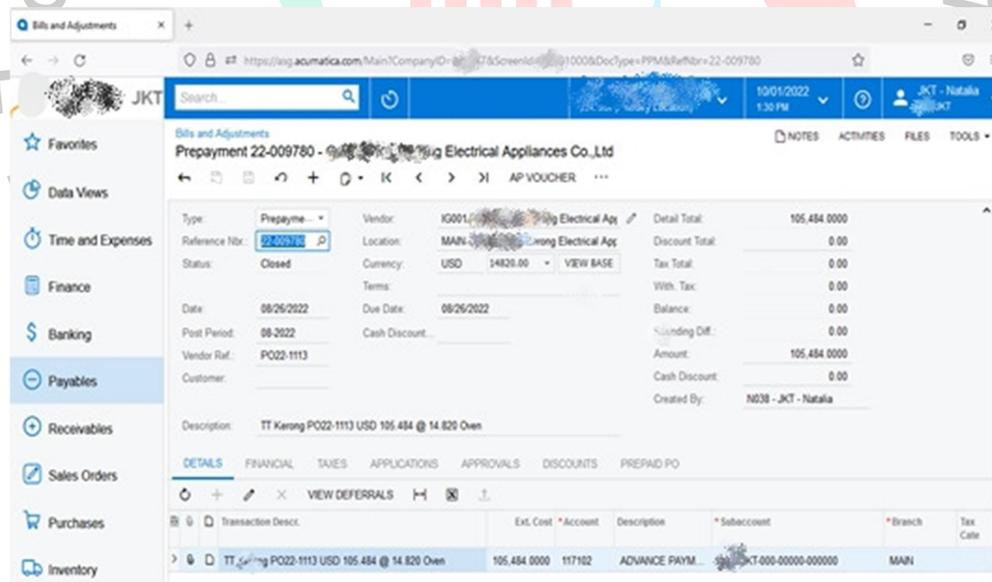
Gambar 3.5 Bill of Lading

Sumber : Data yang diperoleh

Berikut langkah yang dilakukan dalam melakukan input jurnal valas di aplikasi Accumatica terkait pembayaran A/P impor TT, antara lain :

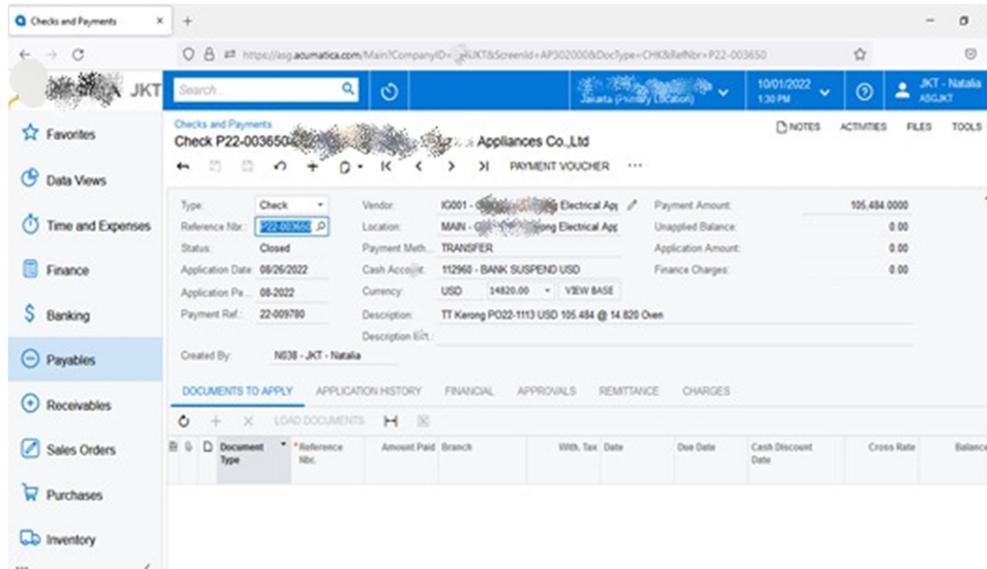
- Menjurnal transaksi pada aplikasi Accumatica melalui *module Payables* kemudian *Bills and Adjustment* dan lanjut *New Record*
- Pilih type *Prepayment*, kemudian isi tanggal transaksi, isi *vendor ref* dengan nomor PO, pilih vendor atau *supplier*, isi deskripsinya, isi *amount*, isi *rate currency*, *add row*, isi detail dan kemudian *save*.
- Berikan nomor *prepayment* yang sudah terbentuk tersebut ke Finance Section Head untuk di-release.

- Setelah itu, melakukan jurnal payment melalui *module Payable* dan masuk ke *Checks and Payments*.
- Pilih type *New Record* kemudian isi tanggal transaksi, lanjut dengan isi “*payment ref*” dengan no Prepayment, pilih vendor, isi *payment method*, isi *cash account* dengan “*Bank Suspend*” *currency* terkait, isi *description*, isi *payment amount*, isi *rate currency*, lanjut *add row* dan panggil *prepayment* terkait dan kemudian *save*.
- Jurnal account bank suspend pada bank melalui modul *Banking* kemudian pilih *Funds Transfer* dan dilanjutkan dengan *New Record*.
- Isi *description*, isi *source account* dengan nomor rekening sumber dana, isi tanggal transaksi, isi dokumen ref dengan nomor *prepayment*, isi nominal IDR yang didebet di rekening, isi *destination account* “*Bank Suspend*” yang sama dengan *check and payment* yang sudah dibuat, isi amount sesuai dengan nominal pada TT, masukkan *rate* sesuai yang sudah di-*deal* dan kemudian di-*save*.



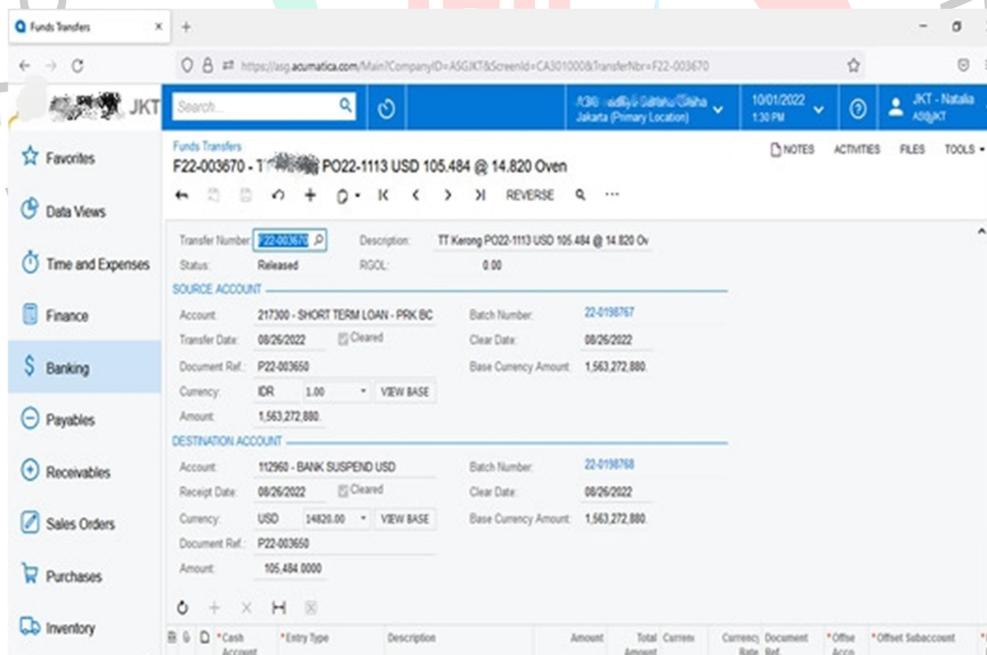
Gambar 3.6 *Prepayment* di aplikasi Accumatica

Sumber : Data yang diperoleh



Gambar 3.7 Check and Payment di aplikasi Accumatica

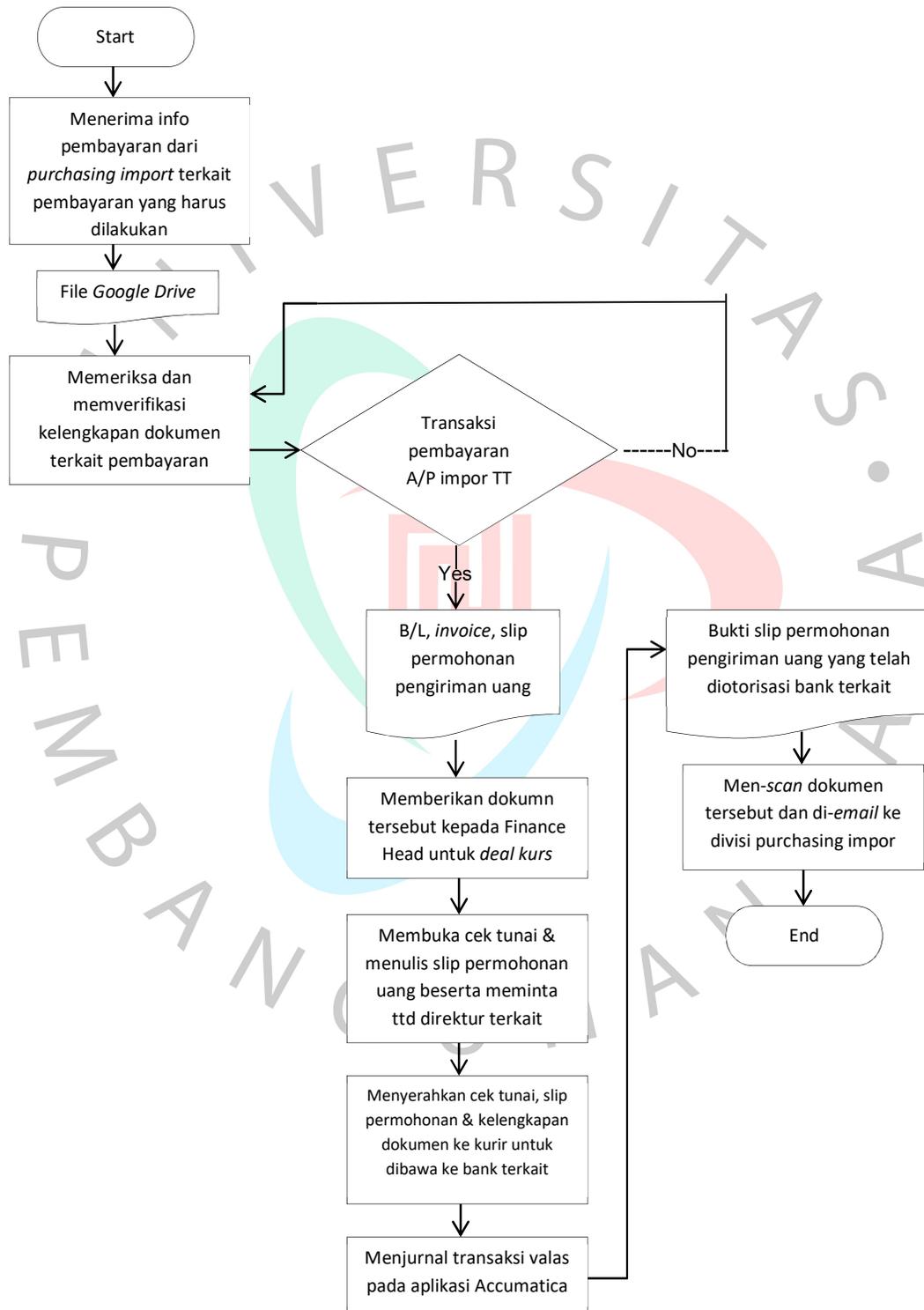
Sumber : Data yang diperoleh



Gambar 3.8 Funds Transfers di aplikasi Accumatica

Sumber : Data yang diperoleh

Dengan diuraikannya langkah-langkah di atas terkait dengan pembayaran A/P impor TT, maka dapat digambarkan melalui *flowchart* sebagai berikut :



Gambar 3.9 Flowchart Transaksi Pembayaran A/P Impor TT

Sumber : Data yang diolah

3.2.2 Pembayaran A/P Impor Melalui *Letter of Credit* (L/C)

Sama halnya dengan pembayaran TT sebelumnya, tetap menerima info pembayaran dari *Google Chat* namun untuk jenis pembayaran yang diinfokan bukan TT tetapi jenis L/C (*Letter of Credit*) lengkap nomor PO, tanggal jatuh pembayaran, nomor L/C dan jenis L/C apakah jenis *sight* atau *usance*. Pemeriksaan dan verifikasi dokumen pun sama halnya dilakukan seperti proses pembayaran secara TT. Namun yang membedakan antara TT dan L/C adalah bagian proses pelaksanaan pembayarannya. Pembayaran TT menggunakan cek dan slip permohonan pengiriman uang di mana harus ditandatangani oleh Direktur secara langsung sedangkan pembayaran jenis L/C hanya menggunakan surat menyurat di *Microsoft Word* (Surat TR (*Trust Receipt*), Surat Sanggup (*Promissory Note*), Aksep TR dan pelunasan TR). Dan bisa ditandatangani oleh orang yang dikuasakan dari Direktur misalkan Finance Manager.

info pembayaran LC

PO 22-002008 LC 014ITSY111726
Barang Blender Supplier Kaitao(kenal)
USD 53,377.36 Eta 27/10
mohon di bayarkan besok. terima kasih

Gambar 3.10 Bukti Chat Info Pembayaran LC

Sumber : Data yang diolah

Berikut langkah-langkah dalam proses pembayaran menggunakan L/C setelah memeriksa keabsahan dan verifikasi dokumen yang diperlukan, yaitu :

- Menginfokan kepada Finance Head nomor L/C, nomor PO, dan *amount* nilai yang harus di *deal kurs* setelah memeriksa kecocokan angka antara *amount* di L/C dengan *invoice supplier* melalui *Google Chat*.
- Apabila L/C dibayar dengan menggunakan fasilitas hutang bank, maka perlu membuat pelunasan TR. Selain surat pelunasan TR, juga membuat

surat aksep TR dan surat TR berdasarkan nilai L/C transaksi yang mau dibayarkan. Namun jika jenis L/C nya *usance* dan bukan *sight* maka hanya cukup dengan membuat surat sanggup (*Promissory Note*) tanpa harus *deal kurs* karena transaksi akan dilakukan sesuai tanggal jatuh tempo pada *Arrival Notice Bank* namun perlu menggunakan meterai dan stempel perusahaan dan nantinya akan dibayarkan ke bank sesuai tanggal jatuh tempo yang tertera di *Arrival Notice Bank* dengan cara yang sama seperti melakukan pembayaran by L/C *sight*.

- Surat TR (*Trust Receipt*) dibuat dengan menggunakan kop surat, meterai dan stempel perusahaan kemudian diisikan dengan nomor *Bill of Lading*, nomor L/C, jumlah *amount* yang di *deal kurs* di mana angka ini sama dengan angka yang tertera di *invoice*, nilai kursnya, nama barang, jumlah barang dan *shipping mark* nya.
- Dokumen Surat Pemberitahuan Impor (*Arrival Notice Bank*) yang telah diterima dari pihak bank, ditandatangani oleh Finance Manager.
- Surat aksep TR diisikan dengan angka yang diaksep atau dicairkan ke rekening bank di mana angka ini adalah nilai total dari transaksi dari deal kurs lengkap dengan tanggal jatuh temponya dengan dibubuhkan tandatangan dan stempel perusahaan. Untuk fasilitas L/C *sight* mendapatkan jangka waktu selama 4 bulan sedangkan jangka waktu TR untuk L/C *usance* selama 6 bulan. Jika L/C *usance* 30 days maka jangka waktu yang tersisa adalah 5 bulan dan L/C *usance* 90 days maka sisa jangka waktunya adalah 3 bulan. Tanggal-tanggal jatuh tempo ini perlu dicatat di dalam *google sheet* untuk maintenance pelunasan TR.
- Pencairan dana atas aksep TR akan masuk ke rekening Bank yang ditunjuk pada tanggal yang tercantum pada surat aksep TR.
- Surat-surat yang telah dibuatkan tersebut seperti surat aksep TR, surat pelunasan TR, surat TR dan *Arrival Notice Bank* yang telah ditandatangani oleh Finance Manager diemail kepada pihak bank untuk diproses. Jam *cut off* transaksi dari pembayaran L/C ini adalah jam 13.00. Di luar jam 13.00 bank tidak menerima proses pembayaran L/C.

Jakarta, 09 Agustus 2022

Kepada Yth
Pimpinan PT. [REDACTED]
Cabang [REDACTED]
Jl. Enggano [REDACTED]
Jakarta - Utara

Perihal : Pelunasan Aksep TR

Saya yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : [REDACTED] Maria

Bertempat tinggal di [REDACTED]

Dalam hal ini bertindak dalam kedudukannya selaku Direktur.

Oleh karena itu untuk dan atas nama PT. [REDACTED] berkedudukan di Jakarta memberitahukan bahwa pada tanggal 09 Agustus akan melunasi sebagian aksep Trust Receipt, berikut perinciannya :

1. LC 108056 CNY1,913,085.00 @Rp 2,169.00 Rp1,750,000,000.00(Sbg)jatuh tempo pada 18 September 2022

Dana untuk pelunasan dapat didebet dari rekening [REDACTED], No rek 007-30-2-[REDACTED] a/n : PT. [REDACTED] Cabang Tanjung Priok.

Demikian pemberitahuan saya, Terima Kasih atas perhatiannya.

Hormat kami,

[REDACTED]
[REDACTED]
Finance Senior Manager

Gambar 3.11 Surat Pelunasan Trust Receipt

Sumber : Data yang diperoleh



JAKARTA
Jl. Mampang Prapatan No. 118
Kecamatan Mampang Prapatan, Jakarta Selatan
Rinc. P.O. BOX 10001, RW 06
16117, Indonesia
Telp. +62 21 795 447
F. +62 21 201 889 80
+62 21 201 889 81
+62 21 201 889 82

TRUST RECEIPT

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : **XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX**
Bertempat tinggal di **XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX**
Dalam hal ini bertindak :

Dalam kedudukannya selaku Direktur oleh karena itu untuk dan atas nama PT Bank Central Asia Tbk, berkedudukan di Jl. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan

Dengan ini menyatakan telah menerima fasilitas Trust Receipt dari PT Bank Central Asia Tok di BCA KCU, Jakarta guna pembayaran sejumlah barang barang yang ditmor sebagaimana tertera dari dokumen dokumen atas barang barang tersebut yang telah kami terima yaitu:

Bill of Lading No : OOLU8891437180
LC No : 014ITSY110315
Jatuh tempo tanggal :
Jumlah : CNY 796,466.03 (Rate : Rp 2,201.00)
Nama barang : ONE LOT OF COOKWARE
Jumlah Barang : 3,730 CARTON
Packing barang :
Shipping Mark : MERATUS JAYAGIRI 0090

Demikian pernyataan PT Bank Central Asia Tok, kami bejanji dan mengikat diri terhadap PT Bank Central Asia Tok, untuk atas biaya biaya kami sendiri mengasuransikan barang barang tersebut terhadap bahaya kebakaran dengan memakai banker's clause.

Dalam hal terjadi penjualan barang barang tersebut diatas, maka kami akan menyetorkan hasil penjualan barang barang tersebut kepada PT Bank Central Asia Tok sebagai pelunasan pembayaran hutang hutang kami kepada PT Bank Central Asia Tok.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan penuh kesadaran untuk menjaga segala hak dan kepentingan PT Bank Central Asia Tok dan tidak akan dicabut atau berakhir karena sebab apapun juga tanpa persetujuan terlebih dahulu dari PT Bank Central Asia Tok.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk.

Jakarta, 09 Agustus 2022



Verdana Maria



Gambar 3.12 Surat TR (Trust Receipt)

Sumber : Data yang diperoleh

PT Bank Central Asia, Tbk.
Kantor Cabang
Jakarta

Perihal : Surat Permohonan Penarikan Fasilitas Kredit/Perpanjangan Pembayaran ("SPPFK")
sehubungan penarikan baru

Menunjuk fasilitas Trust Receipt ("Fasilitas Kredit") yang diberikan oleh PT. Bank Central Asia, Tbk., berkedudukan di Jakarta Pusat, ("BCA") berdasarkan Perjanjian Kredit yang ditandatangani antara BCA dan PT. berkedudukan/beralamat di Jakarta (selanjutnya Perjanjian Kredit tersebut berikut segala perubahan, perpanjangan dan / atau penambahannya dari waktu ke waktu disebut "Perjanjian Kredit"), dengan ini kami mengajukan permohonan penarikan baru Fasilitas Kredit sejumlah Rp 1,753,021,732.03 (Satu Milyar Tujuh Ratus Lima Puluh Tiga Juta Dua Puluh Satu Ribu Tujuh Ratus Tiga Puluh Dua Rupiah Tiga Sen) ("Jumlah Yang Ditarik"), jumlah mana mohon agar dikreditkan pada rekening kami pada BCA dengan nomor rekening 007 302 5688 pada tanggal 09 Agustus 2022.

Kami menyatakan dan menyanggupi bahwa Jumlah Yang Ditarik sebesar tersebut di atas akan dibayar kembali kepada BCA pada tanggal 09 Desember 2022.

Kami menyatakan dan menjamin bahwa pada tanggal dibuatnya SPPFK sehubungan penarikan baru ini, seluruh syarat penarikan Fasilitas Kredit telah dipenuhi dan tidak ada pelanggaran terhadap syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Kredit.

Kami menyatakan dokumen-dokumen yang kami serahkan ke BCA sebagai pemenuhan syarat penarikan fasilitas kredit baik dalam bentuk *hardcopy* maupun *softcopy* adalah benar, sah dan akurat serta adalah milik Debitur sendiri dan tidak pernah digunakan untuk melakukan pencairan fasilitas kredit di Bank lain. Kami membebaskan BCA dari segala kerugian dan tuntutan yang disebabkan karena ketidakbenaran pernyataan tersebut di atas.

SPPFK sehubungan penarikan baru ini merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian Kredit.

Hormat kami,


Finance Senior Manager

Catatan:

*klausula ditambahkan jika ada dokumen yang disyaratkan

Gambar 3.13 Surat Aksep TR

Sumber : Data yang diperoleh

**SURAT SANGGUP/AKSEP
(PROMISSORY NOTE)**

Yang bertanda tangan di bawah ini
(The Undersigned below)

Nama Nasabah
(Customer's Name) 

Dalam hal ini bertindak sebagai:

- Untuk diri sendiri; atau
(on its behalf); (or)
- Dalam jabatan selaku FINANCE SENIOR MANAGER, oleh karena itu untuk dan atas nama serta sah untuk mewakili PT  berkedudukan di JAKARTA¹¹
(in capacity as) (therefore for and on behalf and validly representing) , (domiciled in)

Alamat Nasabah
(Customer's Address) JL. MAMPANG PRAPATAN No. 14, JAKARTA SELATAN

Dengan Surat Sanggup ini berjanji tanpa syarat untuk membayar kepada PT Bank Central Asia, Tbk, berkedudukan di Jakarta Pusat ("BCA") atau order sejumlah uang dan pada tanggal dengan rincian:
(By this Promissory Note unconditionally promises to pay to PT Bank Central Asia Tbk, domiciled in Jakarta Pusat ("BCA") or order the sum of money and on the date with detail as below)

No. LC/SKBON ¹¹	Mata Uang (Currency)	Nilai Nominal ¹¹ (Nominal Value)	Nominal Terbilang (Amount in word)	Tanggal Jatuh Tempo (Maturity Date)
014ITSY110773	CNY	1,790,034.27	Setu Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Ribu Tiga Puluh Empat CNY Dus Puluh Tujuh Sen	21 November 2022

Pembayaran sesuai rincian di atas dilakukan di BCA melalui Kantor Cabang : di kota :
(Payment as detail above is made in BCA branch office) (in):

Surat Sanggup ini dikeluarkan dengan ketentuan "Tanpa Protes Non Pembayaran" dan "Tanpa Biaya" menurut pasal 176 KUHD Juncto Pasal 145 Kitab Undang-Undang Hukum Dagang.
(This Promissory Note is issued on condition of "No Protest of Non Payment" and "No Cost" pursuant to articles 176 and 145 of the Indonesian Commercial Code)

JAKARTA, 31 Agustus 2022
Tempat, Tanggal
(Place), (Date)




Nama, Tanda Tangan dan Cap Perusahaan¹¹

Disi oleh Bank
(For Bank use)

Tanda Tangan Cocok
(Signature Verified)

Gambar 3.14 Surat Sanggup

Sumber : Data yang diperoleh

PT. BANK CENTRAL ASIA, TBK
GLOBAL TRADE SERVICES JAKARTA
WISMA ASIA 1, GROUND FLOOR,
JL.S. PARMADI KAY 79, JAKARTA 10132, INDONESIA
TELP: (+62) 21 29000000

SWIFT: CENAIDJA, WEBSITE: WWW.BCA.CO.ID

PEMBERITAHUAN DOKUMEN IMPOR

JAKARTA, 08 AUGUST, 2022

KEPADA YTH,

PT. BANGUNAN JAYA
KANTOR PERGUDANGAN
JL. S. PARMADI KAY 79, JAKARTA 10132, INDONESIA

DENGAN HORMAT,

BERSAMA INI KAMI BERITAHUKAN BAHWA DOKUMEN BERIKUT INI

L/C NO. : 014ITSY110315
PAY SEQ : 001
NILAI DOKUMEN : CNY 796,466.03

TANGGAL PEMBAYARAN TERAKHIR : 15 AGUSTUS 2022

SUDAH TIBA DI TEMPAT KAMI, DAN TIDAK DITENUKAN ADANYA PENYIMPANGAN. MOHON AGAR BAPAK/IBU MENGHUBUNGI KAMI UNTUK KONFIRMASI PENYELESAIAN DOKUMEN.

SETELAH PENYELESAIAN PROSES PEMBAYARAN/AKSEPTASI SELANJUTNYA BAPAK/IBU DAPAT MENGAMBIL DOKUMEN PADA COUNTER KAMI.

PENGAMBILAN DOKUMEN L/C IMPOR (SHIPPING TERMS SELAIN CIF DAN CIP) HARUS DISERTAI DENGAN COPY POLIS ASURANSI.

TERIMA KASIH ATAS PERHATIAN DAN KERJASAMANYA.

HORMAT KAMI,
PT BANK CENTRAL ASIA TBK
JTS 2

SURAT INI DIKELUARKAN OLEH KOMPUTER DAN SAKIT TANPA TANDA TANGAN.

PENYELESAIAN DOKUMEN DAPAT DILAKUKAN DENGAN MENDEBIT REKENING SUMBER DANA/REK NO :
TGL PELUNASAN :
KURS (JIKA DIPERLUKAN) :

"MOHON SURAT INI DIBAWA SAAT MENGAMBIL DOKUMEN ASLI DI COUNTER BCA"
**

Gambar 3.15 Pemberitahuan Dokumen Impor (Arrival Notice Bank) L/C sight

Sumber : Data yang diperoleh

PT. BANK CENTRAL ASIA, TBK
 GLOBAL TRADE SERVICES JAKARTA
 WISMA ASIA 1, GROUND FLOOR,
 JL.S.PARMAN NO. 70, JAKARTA - 11420, INDONESIA
 TELP. : (021) 77440000 FAX : (021) 77440001

SWIFT: CENAIDJA, WEBSITE: WWW.BCA.CO.ID

PEMBERITAHUAN DOKUMEN IMPOR

JAKARTA, 21 JULY, 2022

KEPADA YTH,
 PT. BINA PERGUDANGAN
 JALAN HUSADA RT01/05
 (KEMENANGAN 47A)

DENGAN HORMAT,
 BERSAMA INI KAMI BERITAHUKAN BAWHA DOKUMEN BERIKUT INI

L/C NO.	: 014ITSY110017	
PAY SEQ	: 001	
NILAI DOKUMEN	: CNY	718,036.88
TANGGAL TERAKHIR PENYERAHAN PROMISSORY NOTE	: 27 JUL 2022	
<u>TANGGAL JATUH TEMPO</u>	: 10 AUG 2022	

SUDAH TIBA DI TEMPAT KAMI, DAN TIDAK DITEMUKAN ADANYA
 PENYIMPANGAN. MOHON AGAR BAPAK/IBU MENGHUBUNGI KAMI UNTUK
 KONFIRMASI PENYELESAIAN DOKUMEN.
 DAN MENYERAHKAN PROMISSORY NOTE YANG SUDAH DITANDATANGANI
 OLEH PIHAK BERHENDANG YANG MENAKILI PERUSAHAAN ATAU KUASANYA

SETELAH PENYELESAIAN PROSES PEMBAYARAN/AKSEPTASI SELANJUTNYA
 BAPAK/IBU DAPAT MENGAMBIL DOKUMEN PADA COUNTER KAMI.

PENGAMBILAN DOKUMEN L/C IMPOR (SHIPPING TERMS SELAIN CIF DAN
 CIP) HARUS DISERTAI DENGAN COPY POLIS ASURANSI.

TERIMA KASIH ATAS PERHATIAN DAN KERJASAMANYA.

HORMAT KAMI,
 PT BANK CENTRAL ASIA TBK
 JTS 2

SURAT INI DIKELUARKAN OLEH KOMPUTER DAN SAH TANPA TANDA TANGAN.

"MOHON SURAT INI DIBAWA SAAT MENGAMBIL DOKUMEN ASLI
 DI COUNTER BCA"
 ++

*We confirmed to settle the bill
 by TR Loan*

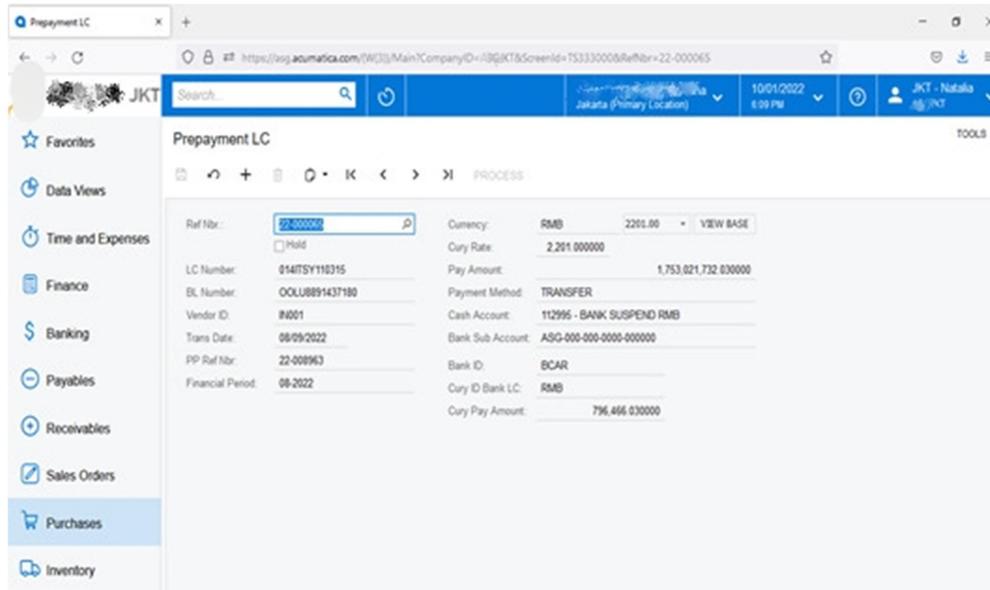
Gambar 3.16 Pemberitahuan Dokumen Impor (Arrival Notice Bank) L/C usance

Sumber : Data yang diperoleh

Perbedaan antara L/C sight dengan L/C usance terlihat dari Pemberitahuan Dokumen Impor atau *Arrival Notice Bank*. Seperti yang Praktikan telah garis bawah dokumen yang tertera di atas. Untuk L/C usance ada digarisbawahi tanggal terakhir penyerahan *Promissory Note* (surat sanggup) dan tanggal jatuh temponya biasanya antara lain 30 days atau 90 days dari tanggal *Bill of Lading*. Berbeda dengan L/C sight, tanggal jatuh temponya cenderung cepat bahkan biasanya dalam hitungan hari dan tidak ada kata-kata penyerahan *Promissory Note*. Hal ini harus menjadi perhatian Praktikan supaya tidak keliru dalam memproses pembayaran L/C karena akan menyebabkan kerugian perusahaan.

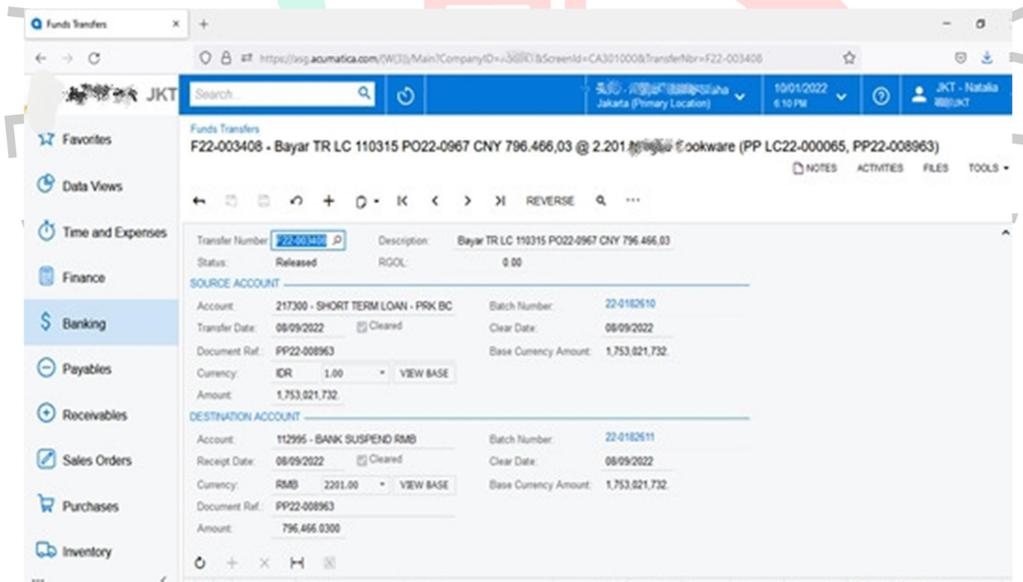
Berikut langkah yang dilakukan dalam melakukan input jurnal valas di aplikasi Accumatica terkait pembayaran A/P impor L/C, antara lain :

- Pilih modul *Purchases* kemudian dilanjutkan dengan *Prepayment LC*. Isi *LC number* dengan nomor LC yang dibayarkan, isi *BL number* sesuai dengan *BL number* yang tertera di *Bill of Lading*. Untuk tanggal transaksi disesuaikan, *currency* sesuaikan dengan *deal kurs* lengkap dengan nilai kursnya. *Payment method* diisi dengan transfer dan *cash account* dengan *bank suspend* yang sesuai dengan mata uang yang ditransaksikan. Untuk *pay amount* diketik secara manual berdasarkan angka yang dibayarkan dan sesuai dengan nilai yang tertera di *invoice* atau L/C dan kemudian di *save*.
- Dari *prepayment LC* yang telah *disave*, maka keluar *ref nbr*. *Ref nbr* akan *released* oleh *Finance Head* setelah memeriksa pembayaran yang terjadi antara *amount* yang didebet di mutasi bank dengan angka yang tertera di *prepayment LC*.
- Dan yang terakhir membuat *Funds Transfers* sama seperti transaksi pembayaran impor TT sebelumnya. Praktikan mengisi deskripsi dengan format nomor LC, nama *supplier*, PO, *amount* lengkap dengan nilai *deal kurs* dan jenis produk.
- Akun akan diisi dengan nomor rekening bank yang terdebit.
- *Documen ref* diisi dengan nomor *prepayment LC* yang telah terbentuk.
- Untuk *amount* bagian pendebitan, Praktikan isi dengan *amount* Rupiah sesuai dan sesuai dengan angka pendebitan yang ada di mutasi rekening bank.
- *Destination account* diisi dengan *bank suspend* sesuai dengan mata uang yang ditransaksikan. Begitu juga dengan *currency*nya sehingga *amount* yang terbentuk seharusnya sesuai dengan nilai yang tertera di LC atau *invoice supplier* dan pilih *save*.



Gambar 3.17 Prepayment LC pada aplikasi Accumatica

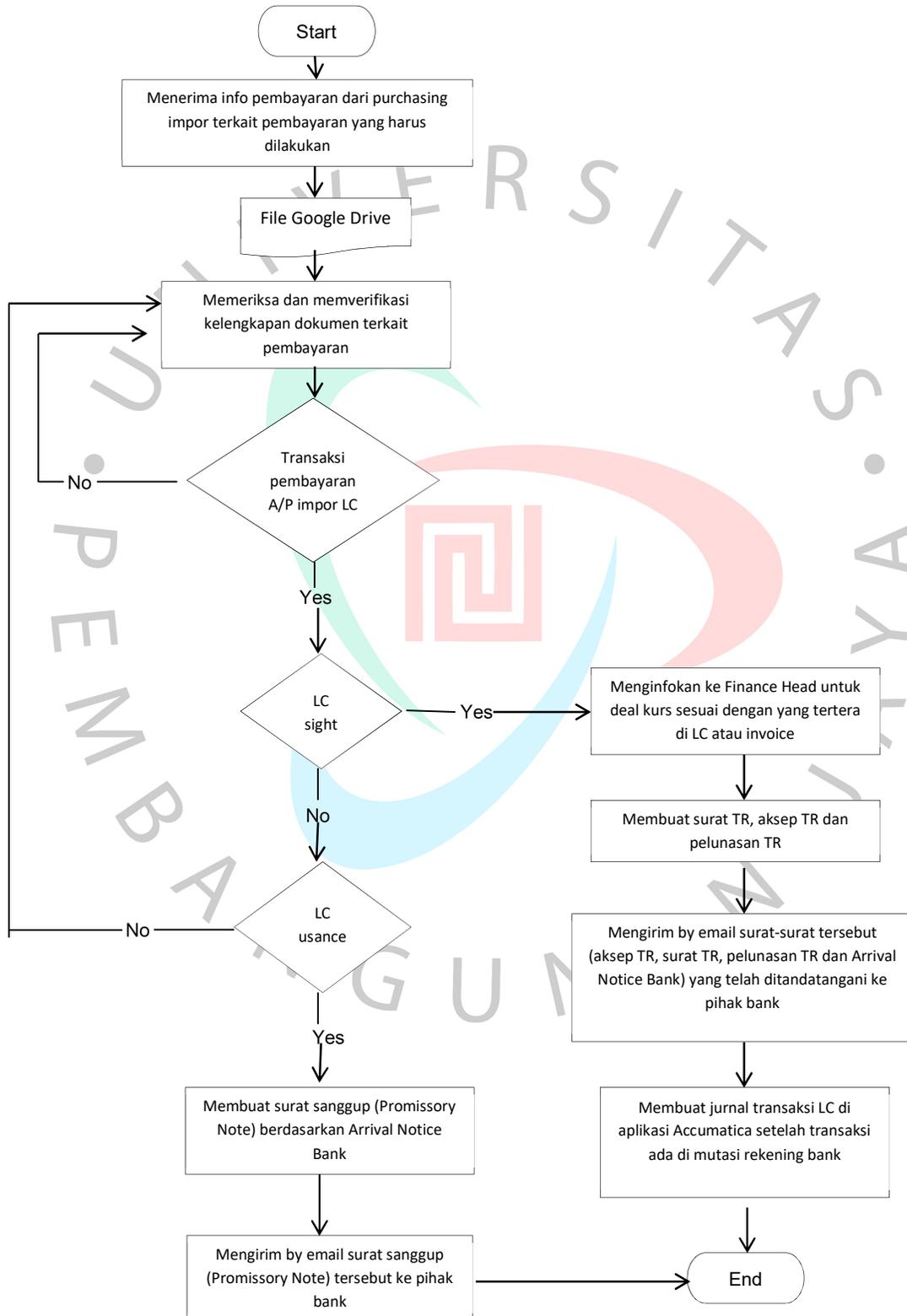
Sumber : Data yang diperoleh



Gambar 3.18 Funds Transfer LC pada aplikasi Accumatica

Sumber : Data yang diperoleh

Dengan diuraikannya langkah-langkah di atas terkait dengan pembayaran A/P impor L/C, maka dapat digambarkan melalui *flowchart* sebagai berikut :



Gambar 3.19 Flowchart Pembayaran A/P impor dengan LC

Sumber : Data yang diolah

3.3 Kendala Yang Dihadapi

Selama melakukan Kerja Profesi pada PT ASG selama 3 (tiga) bulan, Praktikan menganalisa dan melihat beberapa kendala yang dihadapi selama melaksanakan KP. Adapun kendala-kendala yang dihadapi Praktikan, antara lain adalah :

- Jangka waktu pembayaran impor sesuai kesepakatan antara perusahaan dengan pihak *supplier*. Ada yang 30 hari, 60 hari, 90 hari dari tanggal *bill of lading*. Bahkan ada yang CBD (Cash Before Delivery) jadi sebelum pengiriman dilakukan oleh *supplier*, sehingga perusahaan wajib melakukan pembayaran terlebih dahulu. Adapun negosiasi jangka waktu pembayaran dilakukan oleh bagian *Purchasing Import* dan divisi *New Product Development*. Untuk pembayaran yang jatuh tempo 30 hari, 60 hari dan 90 hari terpaut jarak yang cukup jauh antara barang tiba dengan tanggal pembayaran. Biasanya untuk waktu yang tempo lama seperti ini, barang telah tiba dan harus segera *direceipt* jadi *cost* oleh bagian *inventory* karena barang harus segera tersedia untuk dijual. Saat *receipt cost* oleh bagian *inventory* menggunakan kurs BI tengah yang pada tanggal *receipt cost* atau penerimaan barang. Dikarenakan tanggal jatuh tempo pembayaran masih lama antara lain 30, 60 bahkan 90 hari sehingga menimbulkan perbedaan selisih kurs yang lumayan apalagi ketika kondisi ekonomi sedang tidak stabil seperti adanya ketegangan antara Rusia dan Ukraina, China dan Amerika. Hal-hal demikian menyebabkan perbedaan kurs yang signifikan sehingga berakibat selisih kurs yang berbeda cukup signifikan juga dan pada akhirnya mengakibatkan biaya *cost* tidak sesuai dengan real pembayaran, dan berdampak selisih kurs rugi dan selisih kurs untung.
- Akibat dari perbedaan selisih kurs yang signifikan, *cost* tidak menampilkan biaya yang sesungguhnya apalagi ketika kurs *receipt* berbeda jauh dengan kurs pembayaran sehingga ketika adanya laporan

penjualan tidak memperlihatkan laporan yang sesungguhnya. Hal ini membuat investigasi dari pihak terkait mengenai selisih kurs ketika laporan penjualan menunjukkan kinerja yang sesungguhnya padahal saat itu penjualan ada menunjukkan peningkatan namun laporan penjualan tidak memuaskan pihak manajemen.

- Dalam hal transaksi pembayaran impor terutama transaksi TT, sepenuhnya masih secara manual dan belum bisa digitalisasi. Hal ini dikarenakan masih membutuhkan tandatangan basah di atas cek pembayaran dan dokumen persyaratan lainnya sehingga ketika melakukan transaksi TT harus memastikan terlebih dahulu keberadaan atau kehadiran direktur guna penandatanganan cek pembayaran ini. Hal ini pernah menjadi kendala yang serius ketika pemerintah menerapkan *lockdown* pada saat merebaknya virus Corona dan mengakibatkan beberapa pembayaran TT harus dihold sampai proses pengiriman pun tertunda.
- Selain itu, adanya regulasi yang ketat terkait transaksi impor perdagangan internasional ini misalkan perlunya SNI terhadap seluruh produk yang diimporkan sehingga setiap tahun perlu adanya petugas SNI ke negara asal impor dalam hal pemeriksaan SNI produk. Namun lagi-lagi dikarenakan kebijakan Covid 19 yang memberatkan petugas SNI ke negara supplier seperti wajib karantina dalam kurun waktu yang ditentukan, kebijakan PCR, dan lain sebagainya. Hal-hal ini menyebabkan beberapa barang dagangan tidak dapat segera diproses pengirimannya dikarenakan masalah kebijakan regulasi impor seperti SNI dan lain sebagainya.

SNI adalah standar yang diberlakukan secara nasional di Indonesia. Pemerintah mewajibkan setiap barang dagangan yang beredar di Indonesia wajib memiliki izin SNI baik barang dagangan yang diimpor dari negara luar maupun yang diproduksi di dalam negeri. Berbeda dengan yang diproduksi di dalam negeri, barang dagangan yang diimpor dari luar pun sama halnya memiliki izin SNI yang ketat dengan cara mengirim pihak aparat SNI ke negara yang memiliki keterkaitan dengan barang

dagangan. Pemerintah menetapkan bahwa produk-produk barang dagangan sebelum diedarkan di masyarakat wajib memiliki SNI.

3.4 Cara Mengatasi Kendala

Berdasarkan kendala dan masalah yang dianalisa oleh Praktikan pada saat pelaksanaan Kerja Profesi pada PT ASG, berikut adalah beberapa cara yang bisa dilakukan untuk mengatasi kendala atau masalah tersebut, antara lain :

- Menerapkan hedging atau yang dikenal dengan lindung nilai dalam melakukan transaksi pembayaran impor. Lindung nilai atau hedging dilakukan dengan manfaat untuk melindungi dampak suatu perubahan harga yang akan memberikan dampak negatif terhadap perubahan laba atau rugi perusahaan. Hedging menurut Faisal dalam Adrian Sutedi (2012:102) adalah suatu tindakan yang dilakukan perusahaan dalam rangka melindungi perusahaan seperti menghindari atau mengurangi risiko kerugian atas valuta asing nilai tukar sebagai akibat dari terjadinya transaksi bisnis internasional, sehingga perusahaan dapat melakukan penjualan atau pembelian sejumlah mata uang asing untuk menghindari risiko kerugian akibat perbedaan selisih kurs yang terjadi karena adanya transaksi bisnis internasional yang dilakukan oleh perusahaan tersebut.

Menurut Martono (2002;386) hedging merupakan suatu strategi yang bisa dilakukan oleh perusahaan untuk membatasi kemungkinan kerugian dikarenakan risiko perubahan/perbedaan nilai tukar mata uang asing. Sedangkan menurut PBI Nomor 16/20/PBI/2014, hedging adalah teknik atau cara yang dilakukan perusahaan untuk mengurangi risiko yang timbul maupun yang akan timbul yang diakibatkan perbedaan atau lonjakan/fluktuasi harga mata uang asing di pasar keuangan.

Hedging timbul karena didasari oleh ketidakpastian akan masa yang akan datang seperti nilai kurs, suku bunga, harga komoditas yang tidak bisa dipastikan. Oleh karena itu, untuk mengurangi risiko yang kemungkinan timbul di kemudian hari, sehingga perusahaan dapat meramalkan pengeluaran dan penerimaan kas di masa depan dengan lebih akurat yang akan meningkatkan kualitas dari keputusan penganggaran kas.

Beberapa jenis hedging, antara lain :

➤ Kontrak Serah (forward contract)

Hedging jenis pertama adalah kontrak serah (forward contract) yang mengacu pada kesepakatan atau persetujuan antara dua pihak dalam melakukan suatu transaksi di tanggal dan harga sesuai dengan perjanjian. Kontrak ini bertujuan untuk mengurangi terjadinya perubahan nilai dalam suatu aset atau komoditas.

Dengan adanya kontrak ini, perubahan nilai yang terjadi di pasar tidak akan mempengaruhi isi perjanjian seperti huru hara, perang, resesi dan lainnya. Oleh karena itu, manfaat dari penggunaan kontrak serah pada hedging pada dasarnya untuk menghindari kerugian dari adanya perubahan, seperti kurs mata uang yang selalu berubah dan tidak stabil.

➤ Kontrak Berjangka (futures contract)

Jenis berikutnya dari hedging adalah kontrak berjangka di mana kontrak berjangka ini bertujuan untuk memperoleh suatu kesepakatan harga sebelum terjadinya suatu transaksi jual-beli dan biasanya kontrak ini terjadi antara dua pihak pada bursa berjangka dan bukan perusahaan barang dagangan.

Dalam suatu kontrak yang telah disepakati, kedua belah pihak masing-masing telah menyetujui harga untuk pembelian sebuah aset atau instrumen di masa depan dan penurunan atau kenaikan nilai dari aset tersebut di masa mendatang tidak akan mempengaruhi harga yang telah disepakati.

➤ Pasar Uang (money market)

Pasar uang mengacu pada lokasi terjadinya transaksi jual-beli jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun. Dalam hal ini, ada berbagai macam strategi hedging yang bisa diterapkan untuk melindungi nilai sebuah instrumen. Jenis pasar uang yang sering digunakan yaitu covered call untuk ekuitas.

No.	Praktik	GAP (Kendala)	Penyelesaian
1.	Kurs saat pembayaran impor dengan kurs <i>receipt</i> barang dagangan terpaut waktu yang lumayan lama (30, 60 atau 90 days) sehingga ada perbedaan kurs yang signifikan.	Perbedaan kurs yang signifikan tersebut menyebabkan selisih kurs rugi dan selisih kurs untung yang signifikan sehingga laporan keuangan tidak bisa menunjukkan nilai <i>cost</i> yang sesungguhnya	Menerapkan hedging (lindung nilai) dalam melakukan transaksi pembayaran impor. Lindung nilai dilakukan dengan tujuan untuk melindungi dampak suatu perubahan harga yang akan memberikan dampak negatif terhadap perubahan laba perusahaan..
2.	Transaksi pembayaran impor TT masih sepenuhnya manual dan belum digitalisasi karena menggunakan cek, dan slip pengiriman uang yang harus ditandatangani oleh Direktur secara langsung.	Karena sepenuhnya manual dan memerlukan tandatangan basah Direktur sehingga kurang efisien dan efektif dan belum bisa diterapkannya paperless atau digitalisasi.	Melakukan pembayaran impor TT melalui transaksi klikbisnis atau by web trade bisnis sehingga bisa melakukan deal kurs via web tradebisnis atau di klik bisnis tanpa harus menggunakan cara manual seperti cek dan slip pengiriman uang.

Tabel 3.1 Jenis Kendala Dan Penyelesaiannya

3.5 Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi

Selama melaksanakan Kerja Profesi selama 3 (tiga) bulan di PT ASG, Praktikan memperoleh banyak pembelajaran baru, pengetahuan, wawasan dan pengalaman baru terkait teknis tata cara, alur pembayaran impor, analisa prosesnya serta kendala yang dihadapi dalam proses pembayaran impor. Dengan adanya Kerja Profesi (KP), Praktikan belajar hal-hal baru mengenai kebijakan, ketentuan dan regulasi pembayaran impor secara langsung diluar teori yang didapatkan semasa perkuliahan sehingga Praktikan dapat menerapkan dan mengikuti secara langsung alur pembayaran impor dari awal hingga akhir. Tentunya hal-hal ini menjadi pengalaman yang berharga dan bermanfaat bagi Praktikan di masa mendatang.

Hal-hal yang baru berikut istilah yang didapatkan semasa Kerja Profesi pembayaran impor ini seperti *TT*, *L/C sight*, *L/C usance*, *Trust Receipt* dan lain sebagainya sebagaimana istilah-istilah penting di dalam proses pembayaran impor. Tidak sampai disitu saja, Praktikan juga mendapatkan teknik alur tata cara pembayaran dari awal hingga selesai di mana hal itu mencakup banyak hal mulai dari proses pemeriksaan *invoice*, *bill of lading*, Surat Pemberitahuan Impor dan lain sebagainya yang memiliki keterkaitan dalam proses pembayaran impor.

Di luar ilmu dan pengetahuan pembelajaran hal baru, Praktikan juga diajarkan untuk bekerja secara disiplin, teliti dan fokus dalam melakukan pekerjaan. Apalagi ketika dalam satu hari yang bersamaan terdapat beberapa transaksi sekaligus. Tidak bisa dipungkiri terkadang dalam satu hari bisa memiliki transaksi lebih dari tiga, di antaranya campuran transaksi *TT*, *sight maupun usance*. Bilamana bank memiliki peraturan *cut off* transaksi batas pukul 13.00 sehingga Praktikan harus mengerjakan dalam tempo singkat namun selesai sesuai waktunya tanpa mengecualikan ketelitian dan fokus karena apabila terjadi kesalahan maka memerlukan paraf direktur atas pengoreksian hal yang salah tersebut.